



Van Gastel Semprot Pemain Terlalu Santai dan tanpa Beban

JOGIA - Pertanyaan terkait performa buruk PSIM Jogja di putaran kedua kompetisi Super League mulai terjawab. Sang pelatih Jean Paul van Gastel yang membocorkannya. Van Gastel sendiri mengaku tetap akan memberikan teguran keras bagi mentalitas para pemainnya. Menurutnya, kegagalan mengamankan poin penuh di putaran kedua ini disebabkan oleh hilangnya rasa lapar akan kemenangan dan sikap yang terlalu mereehkan keadaan.

"Terlalu santai dan tanpa beban, itu adalah salah satu karakter negatif di tim saya," tegasnya, Rabu (15/4).

Sebagai tim dengan jumlah seri terbanyak hingga pekan ke-27. Sebab sejauh ini, tim berjuluk Laskar Mataram ini meraih total sembilan kemenangan, 11 imbang, serta tujuh kekalahan.

Meski begitu, sejatinya PSIM Jogja yang merupakan tim promosi sempat mengjutkan pada putaran pertama. Saat itu, anak-anak Jogja mencatatkan delapan kemenangan, enam hasil imbang, dan tiga kekalahan, bahkan

sempat menembus lima besar klasemen sementara.

Namun, memasuki putaran kedua, performa PSIM Jogja justru malah menurun. Dari sepuluh laga yang telah dijalani, Savio Sheva dan kawan-kawan hanya meraih satu kemenangan, lima imbang, dan empat kekalahan dan kini berada di posisi kesembilan dengan koleksi 38 poin.

Mener Belanda

itu pun mengakui adanya penurunan performa di dalam timnya. Akan tetapi, menurutnya hasil tersebut dikarenakan tim memilih untuk tidak mendatangkan banyak pemain baru guna menambal posisi yang lemah.

"Saya perhatikan adalah hampir setiap tim mendatangkan banyak pemain baru, sedangkan kami tidak," ujarnya.

Oleh karena itu, bagi Van Gastel sangat ambisius jika saat ini PSIM Jogja ingin berakhir tertinggi mungkin di klasemen akhir. Sebab target sejak awal musim tim yang lahir 5 September 1929 silam ini hanya ingin tetap bertahan di kompetisi Super League. (ayu/pra/hep)



Van Gastel

INJURY TIME

Cik Liana Pusing Atur Keuangan Tetap Sehat

MELAMBUNGNYA harga avtur ternyata sangat berdampak pada biaya operasional PSIM Jogja. Hal tersebut diungkapkan langsung oleh Direktur Utama Laskar Mataram Yuliana Tasno, Rabu (15/4).

"Pasti (berdampak), saya pribadi aja pergi ke Jogja, lebih mahal Rp 400 ribu gitu, tiket pesawat pribadi. Gimana kalau first team," ucapnya.

Oleh karena itu, saat ini twanita yang akrab disapa Liana ini menyebut manajemen PSIM Jogja memiliki beban tersendiri dalam menjaga biaya operasionalnya agar tetap aman. Mengingat dari tujuh laga sisa,

anak-anak Jogja masih harus menjalani dua laga away. "Pusing juga di belakang layar ini mengenai pendanaan supaya pendanaan ini bisa terus sehat. Tapi kami udah berusaha dengan sekuat tenaga," tegasnya.

Bukan tanpa alasan Liana berujar hal tersebut. Mengingat saat ini, membayong skuad dalam jumlah besar untuk melakoni laga tandang tentu memakan biaya yang tidak sedikit.

Apalagi, di beberapa laga home, jumlah penonton PSIM Jogja terasa sepi. Maka dari itu, di sisa laga ke depan, Liana meminta seluruh elemen dalam tim, baik pemain maupun ma-



Yuliana Tasno

KLASEMEN SEMENTARA

1	Persib Bandung
2	Borneo FC
3	Persija Jakarta
4	Malut United
5	Bhayangkara FC
6	Persebaya
7	Persita
8	Dewa United
9	PSIM
10	Bali United

najemen, untuk tetap berusaha semaksimal mungkin agar tim kebanggaan masyarakat Jogja ini bisa bertahan di Super League musim depan dengan nyaman. "Kami harus bersyukur dengan berkarya yang baik di PSIM," cetusnya. (ayu/pra/hep)

SAVIO SHEVA Masih Terikat Kontrak Tiga Tahun dan Ingin Terus Berkembang

GELANDANG PSIM Jogja Domenico Savio Sheva Marresca Amavisca menegaskan komitmennya bersama Laskar Mataram di tengah meningkatnya kepercayaan yang ia dapatkan dalam beberapa pertandingan terakhir.

Pemain kelahiran 23 April 2001 itu mengungkapkan, ia masih memiliki kontrak jangka panjang bersama PSIM, sehingga saat ini fokus utamanya adalah memberikan kontribusi maksimal bagi tim.

"Kontrak saya masih tiga tahun di sini. Jadi semoga di sisa tahun ini saya bisa tampil maksimal dan tahun depan semoga lebih baik dari tahun ini," kata Savio Sheva, Selasa (14/4).

Dalam beberapa laga terakhir, Sheva mulai mendapatkan kesempatan tampil sejak menit awal. Ia menyebut, baik dimainkan sebagai starter maupun pemain pengganti, tetap dituntut memberikan performa terbaik.

"Kalau dari saya, mau main dari babak pertama atau babak kedua, saya harus tampil maksimal. Itu prinsipnya," ujarnya.

Untuk menunjang performanya, Sheva juga mengaku menambah porsi latihan secara mandiri di luar jadwal tim, termasuk latihan fisik di pusat kebugaran. "Tentu saya ada tambahan di luar latihan PSIM. Saya menambah di gym sendiri," tambahnya.

Terkait kemungkinan ada tawaran dari klub lain atau berpindah tim sebelum kontraknya selesai, Sheva me-

milih menyerahkan sepenuhnya kepada manajer tim PSIM. Yang jelas ia menegaskan fokusnya saat ini tetap bersama PSIM.

Dengan kontrak yang masih panjang dan kesempatan bermain yang semakin ter-

buka, Sheva berpeluang menjadi salah satu pilar penting PSIM dalam beberapa musim ke depan. "Soal pindah tim saya tidak banyak komentar, mungkin itu tanya ke Razzi sebagai manajer tim," ungkapnya. (iza/laz/hep)



Savio Sheva

Lahir: Jogjakarta, 23 April 2001
Usia: 24 tahun

Tinggi: 1,67 meter
Posisi: Gelandang serang

Bergabung dengan PSIM: 31 Mar 2021
Kontrak berakhir: 30 Juni 2028

FOTO: DOCUMENTARY PSIM JOGJA, GRAFIS: HERRI KARTUNARAKA JOGJA

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. PSIM Jogja	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 19 Mei 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005